

**PEMANFAATAN *INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGIES (ICT)* DALAM PENGELOLAAN
ADMINISTRASI SEKOLAH
(Studi pada SMAN 5 Bandar Lampung)**

Amirudin

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung
amirudin570@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *Information and Communication Technologies* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai metode pokok dan metode interview serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana dalam pengelolaan data penulis menggambarkan yang ada di lapangan, adapun untuk menganalisis data penulis menggambarkan yang ada di lapangan. Dari hasil penelitian disimpulkan: 1) Kepala sekolah telah melaksanakan pemanfaatan *Information and Communication Technologies* dalam pengelolaan administrasi sekolah, tetapi belum maksimal, hal ini disebabkan karena kesibukan kepala sekolah, baik mengikuti rapat, mengikuti penataran-penataran yang menyebabkan kepala sekolah belum dapat melaksanakan pengelolaan administrasi dengan baik. 2) Kurangnya dukungan dari staf TU dan guru untuk meningkatkan pengelolaan disiplin kerjanya, hal ini dapat dilihat dari masih adanya staf TU yang datang terlambat, sering tidak masuk, penguasaan *Information and Communication Technologies* yang belum maksimal.

Kata kunci: *information and communication technologies*, pengelolaan administrasi sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar pada kehidupan masyarakat, karena pada dasarnya, hampir seluruh aspek kehidupan orang modern tidak bisa lepas dari pengetahuan dan teknologi. Masyarakat dituntut untuk melek teknologi (*technology literacy*) yang akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Masyarakat yang melek teknologi akan mampu memilih, merancang, membuat, dan menggunakan hasil-hasil rekayasa teknologi tersebut. Tolak ukur literasi *ICT* dapat dikategorikan menjadi kemampuan mendefinisikan, akses, mengelola, integrasi, evaluasi, berkreasi, dan berkomunikasi. *Information and communication technology literacy* tidak sekedar pemahaman akan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup hal yang bersifat kognitif.

Tren penggunaan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam dunia pendidikan semakin marak. Beberapa sekolah maupun perguruan tinggi telah mencanangkan pengembangan *ICT* dalam pembelajaran bagi peserta didik atau mahasiswa sebagai jaminan mutu pendidikan. Proses kegiatan belajar-mengajar sudah banyak menggunakan media laptop, komputer, LCD Proyektor, audio visual dan didukung dengan internet/*hotspot* area, perpustakaan digital (*e-library*), buku digital (*e-book*), pembelajaran digital (*e-learning*), menggunakan buku sekolah elektronik (BSE) yang dapat diakses bebas dengan komputer dan peserta didik tidak harus membeli buku pelajaran cetak, dan lain sebagainya.¹

Allah SWT, berfirman dalam QS. Al-Mujaadalah:11, yang artinya sebagai berikut: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujaadalah:11).

Perkembangan *ICT* ini menuntut perubahan paradigma pendidikan konvensional yang memiliki ciri pendidikan yang berpusat pada guru (*teacher centre education*) pada pendidikan berbasis ITC yang menekankan pada pendidikan berpusat pada peserta didik (*student centre education*) dan penguasaan *ICT*.²

Beberapa indikator pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* kaitannya dengan pengelolaan administrasi sekolah dikemukakan Fryer dalam buku Bambang Warsita Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya, mengemukakan indikator

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 1

² Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: \ Skripta Media Creative, 2012), h. 41

pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* yang baik sebagai berikut:

1. Memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya serta Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya.
2. Memiliki harapan tinggi terhadap Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*, peserta didik, dan kinerja seluruh warga sekolah.
3. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* sekolah serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.
4. Mendorong memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif serta merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif.
5. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel.
6. Memantau dan mengevaluasi kemajuan pengelolaan administrasi baik secara individu maupun kelompok.³

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* merupakan proses aktualisasi antara kepala sekolah dan pengelola administrasi, guru serta komponen pendidikan lainnya dalam upaya untuk maju kearah tercapainya tujuan pendidikan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di sebuah lembaga akan berdampak terhadap pengelolaan administrasi sekolah yang ada dilembaga tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, meneliti dampak pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21

PEMBAHASAN

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Permen Diknas Nomor 19 Tahun 2005 mengatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik. Dari peraturan pemerintah tersebut, tampak ada sejumlah prinsip dalam proses pembelajaran.⁴

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dalam strategi pembelajaran ini pendidik menerapkan sejumlah asas, yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), metode bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modeling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).⁵

1) Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicare* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama dalam hal pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan. Jadi, apabila kita akan berkomunikasi dengan orang lain, sebaiknya terlebih dahulu harus menentukan suatu sasaran sebagai dasar untuk memperoleh pengertian yang sama. Secara etimologis, komunikasi berasal dari kata *to communicate*. Menurut *Longman DICTionary of Contemporary English*, (dalam buku teknologi pembelajaran) definisi kata *communicate* adalah upaya untuk membuat pendapat, menyatakan perasaan, menyampaikan informasi dan sebagainya agar diketahui atau dipahami oleh orang lain. Arti lain dari komunikasi adalah berbagi (*to share*) atau bertukar (*to exchange*) pendapat, perasaan, informasi, dan sebagainya.⁶

1. Tujuan Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* Sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB)

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009 yang menetapkan bahwa bangsa Indonesia

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 87

⁵ *Ibid*, h. 90

⁶ Bambang Warsita, *Op, Cit*, h. 96

harus memiliki Sumber Daya manusia (SDM) berkualitas sehingga setiap warga negara mampu meningkatkan kualitas hidup, produktivitas, dan daya saing terhadap bangsa lain di era global. Salah satu alternatif pemecahan masalah pendidikan tersebut, melalui penerapan teknologi pembelajaran, yaitu dengan mendayagunakan sumber-sumber belajar (*learning resources*) yang dirancang, dimanfaatkan, dan dikelola untuk tujuan pembelajaran. Dengan demikian, aplikasi praktis teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk konkret dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik belajar.

a. **Tujuan Umum**

Bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan dan proses pembelajaran melalui pengembangan sistem instruksional.

b. **Tujuan Khusus**

- 1) Menyediakan berbagai macam pilihan komunikasi untuk menyokong kegiatan kelas tradisional
- 2) Mendorong penggunaan cara-cara belajar baru yang paling cocok untuk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban-kewajiban institusional lainnya.
- 3) Memberikan layanan dalam perencanaan, produksi, operasional, dan tindakan lanjutan untuk pengembangan sistem instruksional.
- 4) Melaksanakan latihan kepada para instruktur atau staf tenaga pendidik mengenai pengembangan sistem instruksional dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.⁷

2. Ruang Lingkung Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*

a. **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Heinich mengemukakan enam format atau bentuk interaksi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam merancang sebuah media pembelajaran interaktif. Format atau bentuk interaksi tersebut, yaitu: (1) Praktik dan latihan (*driil and practice*); (2) Tutorial; (3) Permainan (*game*); (4) Simulasi (*simulation*); (5) Penemuan (*discovery*); (6) Pemecahan masalah (*problem solving*).⁸

⁷ *Ibid*, hlm. 206-216

⁸ *Ibid*, hlm. 135-140

b. **Komunikasi**

Ruang lingkup komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari, bahkan merupakan manifestasi dari kehidupan itu sendiri. Ini berarti komunikasi merupakan realita pokok dari kehidupan manusia. Tanpa kita sadari, kita tiap hari baik melalui ucapan, gerakan, maupun isyarat lainnya. Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal yaitu dengan menggunakan kata-kata baik lisan dan atau tulisan maupun secara nonverbal dalam bentuk isyarat (*gesture*), sikap, tingkah laku, gambar-gambar dan lain-lain.⁹

1. **Pentingnya *Information and Communication Technologies (ICT)* Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Sedangkan pentingnya *ICT* bagi pengelolaan administrasi sekolah tampak dalam banyak hal diantaranya:

- a. Bahwa administrasi sekolah itu bukan hanya sekedar kegiatan-kegiatan “tata usaha” atau clerical work, seperti yang dilakukan di kantor-kantor tata usaha sekolah ataupun kantor-kantor inspeksi (Kabin) Pendidikan, dan sebagainya.
- b. Bahwa administrasi sekolah itu mencakup kegiatan-kegiatan yang luas, yang meliputi antara lain kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan sebagainya, yang menyangkut bidang-bidang materiel, personel dan spiritual dalam bidang pendidikan pada umumnya, dan khususnya pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah.
- c. Bahwa administrasi sekolah itu merupakan proses keseluruhan dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang “terlibat” di dalam tugas-tugas pendidikan.¹⁰

1. **Pengelolaan Administrasi Sekolah**

a) **Kepala Sekolah Sebagai Pengelola Administrator Pendidikan**

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila dan bertujuan untuk:

- Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan;
- Mempertinggi budi pekerti;

⁹ *Ibid*, hlm. 45

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Op, Cit*, hlm. 5

- Memperkuat kepribadian;
- Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

b) Tugas, Peranan, dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Administrasi Sekolah

Dalam satuan pendidikan, kepala sekolah menduduki dua jabatan penting untuk bisa menjamin kelangsungan proses pendidikan sebagaimana yang telah digariskan oleh peraturan perundang-undangan. *Pertama*, kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan. *Kedua*, kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolahnya.

c) Fungsi dan Ruang Lingkup Tata Usaha Administrasi Sekolah

1. Fungsi Tata Usaha Administrasi Sekolah

Inti dari kegiatan-kegiatan tata usaha mencakup enam (6) pola perbuatan (fungsi), yaitu:

- 1) *Menghimpun*: Yaitu kegiatan-kegiatan mencari data mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada sehingga siap untuk dipergunakan bila mana diperlukan.
- 2) *Menmcatat*: yaitu kegiatan membubuhkan dengan berbagai peralatan tulis keterangan yang diperlukan sehingga terwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim dan disimpan.
- 3) *Mengolah*: Yaitu bermacam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikan dalam bentuk yang lebih berguna.
- 4) *Menggandakan*: Yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat.
- 5) *Mengirim*: Yaitu kegiatan menyampaikan dengan berbagai cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain.
- 6) *Menyimpan*: Yaitu kegiatan menaruh dengan berbagai cara dan alat di tempat yang aman.

Sedangkan pengertian tata usaha menurut *Pedoman Pelayanan Tata Usaha untuk Perguruan Tinggi* sebagai berikut: tata usaha ialah segenap kegiatan pengelolaan surat-menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengolah, mengadakan, mengirim,

dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi, tata usaha merupakan salah satu unsur administrasi.

Dalam garis besarnya tata usaha mempunyai tiga (3) pokok peranan sebagai berikut:

- 1) Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari sesuatu organisasi.
- 2) Menyediakan keterangan-keterangan bagi pimpinan organisasi itu untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat.
- 3) Membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Selanjutnya tata usaha membantu pihak pimpinan suatu organisasi dalam membuat keputusan dan melakukan tindakan yang tepat. Pencatatan keterangan-keterangan itu selain untuk keperluan informasi juga bertalian dengan fungsi pertanggung jawaban dan fungsi kontrol.¹¹

2. Ruang Lingkup Tata Usaha Administrasi Sekolah

Pada hakikatnya, administrasi tata usaha adalah kegiatan melakukan pencatatan untuk segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi untuk digunakan sebagai bahan keterangan bagi pemimpin. Surat memegang peranan penting dalam organisasi sekolah karena ternyata tidak hanya berfungsi sebagai alat tata usaha, melainkan juga berfungsi sebagai alat dan bukti komunikasi dan informasi.¹²

Administrasi sekolah kegiatan-kegiatannya terbatas pada pelaksanaan pengelolaan pendidikan di sekolah sehingga kita mengenal adanya administrasi sekolah dasar, administrasi sekolah lanjutan, administrasi perguruan tinggi, dan sebagainya. Semua itu termasuk di dalam dan merupakan bagian dari administrasi pendidikan.

Meskipun demikian, karena sekolah merupakan lembaga yang dalam kegiatan-kegiatannya secara langsung menangani subjek didik atau anak didik yang pada hakikatnya merupakan subjek yang dikenai sasaran tujuan pendidikan, maka titik berat pembicaraan tentang ruang lingkup administrasi pendidikan pada umumnya ditekankan pada kegiatan-kegiatan yang menyangkut sekolah seperti kepemimpinan kepala sekolah, supervisi terhadap guru-guru, bimbingan terhadap siswa, dan sebagainya.¹³

¹¹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 93-95

¹² Daryanto, *Op, Cit*, h. 93-96

¹³ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.9

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana dalam pengelolaan data penulis menggambarkan yang ada di lapangan, adapun untuk menganalisis data penulis menggambarkan yang ada di lapangan.

3. Data

Sumber penentuan data ini terdapat dua buah data yang terkumpul oleh penulisan antara lain :

- a. Data primer, yaitu data yang utama dalam penelitian ini, yang meliputi pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Data ini akan diambil dari sumber yaitu kepala sekolah, kepala TU atau administrasi, dan guru.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, kepala TU, dan guru mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung

Administrasi akademik atau administrasi pendidikan sering disebut juga dengan administrasi sekolah. Adapun pengelolaan administrasi sekolah adalah proses melaksanakan seluruh aktivitas administrasi yang berkaitan dengan bidang-bidang kependidikan yang didalamnya melibatkan kerjaas kinerja sesuai dengan tugas dan kedudukannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam administrasi pendidikan terdapat kesamaan tujuan, yakni adanya upaya mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total yang terarah menuju tercapainya tujuan. Sumber-sumber administratif adalah orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan, dana atau biaya, sarana dan prasarana, dan fasilitas lainnya.

Pengelolaan sering diidentikkan dengan administrasi. Secara substansial, keduanya memang tidak berbeda, tetapi secara fungsional terdapat perbedaan yang salah satunya bahwa pengelolaan mengupayakan peranan-peranan penting yang berhubungan dengan proses pengelolaan administratif. Oleh karena itu, seluruh bidang administrasi memerlukan pengelolaan. Dari pemahaman inilah, ada istilah manajemen administrasi, artinya pengelolaan terhadap seluruh kepentingan administrasi. Subtansi utama dari manajemen sebagai tata kerja, demikian pula dengan administrasi yang berfungsi untuk merencanakan, mengorganisasi dan memimpin. Apabila administrasi manajemen diartikan sebagai pengelolaan, fungsi-fungsi manajemen diartikan sebagai pengelolaan, fungsi-fungsi manajemen lebih dititik beratkan pada pelaksanaan keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan, sedangkan administrasi menekankan pada pendataan berbagai kebijakan itu sendiri. Akan tetapi, dalam administrasi terdapat penentuan kebijakan bersama dan koordinasi secara keseluruhan yang pelaksanaannya diarahkan pada sistem kerja yang efektif. Dalam pelaksanaannya diperlukan pengelolaan operasional yang kooperatif sehingga efektivitas dan efisiensinya tercapai secara maksimal dan optimal. Proses kerja sama administrasi dapat dikatakan sebagai bagian dari manajemen jika upaya melaksanakannya benar-benar efektif. Manajemen administrasi mengungkapkan tindakan mengatur atau mengolah seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.¹⁴

Hal ini juga yang dilaksanakan oleh Drs. Ahyudin selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Bandar Lampung selain sebagai manajer, kegiatan membimbing, mempengaruhi, dan mendorong yang sudah dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung antara lain:

1. Memiliki kemampuan yang kuat tentang pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya.
2. Memiliki harapan tinggi terhadap pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*, peserta didik, dan kinerja seluruh warga sekolah.
3. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* sekolah serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan

¹⁴ Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 137-148

konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.

4. Mendorong memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif serta merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif.
5. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel.
6. Memantau dan mengevaluasi kemajuan pengelolaan administrasi baik secara individu maupun kelompok.¹⁵

2. Faktor Yang Menyebabkan Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Belum Berhasil

- a. Hasil observasi dengan kepala sekolah, diperoleh data kinerja pengelolaan administrasi sekolah bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, ada dua (2) yaitu: *skill* /keahlian tenaga pengajar kurang profesional dan kurangnya disiplin guru.
- b. Dari hasil observasi di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan administrasi sekolah sudah baik dalam penguasaan pelayanan. Seperti yang kita ketahui pengelolaan administrasi dituntut untuk menerapkan berbagai pelayanan yang terbaik, hal ini dimaksudkan agar pengelolaan dan petugas tidak mengalami kejenuhan dalam proses pelayanan administrasi. Dan dalam menggunakan media komputer dalam pengelolaan administrasi sekolah.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung., penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu, interview, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil interview kepada kepala sekolah di atas dapat di ketahui bahwa pemanfaatan *Information and Communication Technologies* yang dapat menunjang proses pelaksanaan pengelolaan administrasi sekolah sudah baik yaitu memiliki visi ke depan yang lebih baik, memiliki harapan tinggi terhadap kinerja pegawai pelayanan

¹⁵ Zusmizawati, Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Bandar Lampung., *wawancara*, 5 Maret 2015

administrasi sekolah. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas kinerja pegawai pelayanan administrasi sekolah serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pengelolaan administrasi, mendorong memanfaatkan waktu secara efisien dan merancang prosedur untuk meminimalisasi stres dan konflik negatif, mendayagunakan berbagai sumber pelayanan dan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel, memantau kemajuan pengelolaan administrasi baik secara individu maupun kelompok, serta memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pengelolaan administrasi, melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di atas di kelas XI dan X bahwa guru sudah cukup baik dalam kegiatan awal membuka pelajaran, dalam penguasaan materi, namun dalam penguasaan metode dan media pembelajaran masih menggunakan metode dikte dan ceramah serta masih menggunakan buku panduan guru tanpa menggunakan media LCD dan proyektor. Seperti yang kita ketahui guru dituntut menerapkan berbagai metode dan media mengajar dalam setiap pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar guru dan murid tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik baik dikerjakan dikelas maupun dirumah yang terkait dengan materi yang disampaikan. Dalam hal penutup pembelajaran guru menyimpulkan materi pelajaran, membaca hamdalah dan memberi salam.

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. sudah baik, yaitu memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya serta pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya. Memiliki harapan tinggi terhadap pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*, peserta didik, dan kinerja seluruh warga sekolah. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* sekolah serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran. Mendorong memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif serta merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara

kreatif, produktif, dan akuntabel. Memantau dan mengevaluasi kemajuan pengelolaan administrasi baik secara individu maupun kelompok.

Adapun faktor yang menyebabkan belum berhasilnya pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, adalah sebagai berikut:

- (1) *skill/keahlian* tenaga pengajar kurang profesional yang menyebabkan guru kurang efektif dalam proses belajar mengajar seperti guru sudah baik dalam membuka pelajaran, menguasai materi pelajaran dan menutup pelajaran, namun dalam menggunakan metode guru masih menggunakan metode dikte dan ceramah tanpa menggunakan metode lainnya. Sedangkan dari segi media guru masih menggunakan media buku panduan guru, tanpa menggunakan media LCD dan proyektor dan lain-lain.
- (2) Hasil interview penulis kepada kepala sekolah yaitu yang menjadi hambatan kepala sekolah dalam melakukan pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi yaitu *skill/keahlian* tenaga pengajar kurang profesional, kurang kurangnya disiplin waktu dari guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis hasil temuan mengenai studi deskriptif pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di SMA Negeri 5 Bandar Lampung sudah berjalan dengan cukup baik. Kepala sekolah telah melaksanakan pemanfaatan *Information and Communication Technologies* dalam pengelolaan administrasi sekolah, tetapi belum maksimal, hal ini disebabkan karena kesibukan kepala sekolah, baik mengikuti rapat, mengikuti penataran-penataran yang menyebabkan kepala sekolah belum dapat melaksanakan pengelolaan administrasi dengan baik. Kepala sekolah SMA Negeri 5 Bandar Lampung, juga telah melakukan pengelolaan yaitu memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya serta Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* di sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya. Memiliki harapan tinggi terhadap Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*, peserta didik, dan kinerja seluruh warga sekolah. Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas Pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* sekolah serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan

konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran. Mendorong memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif serta merancang prosedur untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel. Memantau dan mengevaluasi kemajuan pengelolaan administrasi baik secara individu maupun kelompok .

Adapun faktor yang menyebabkan pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam pengelolaan administrasi sekolah belum berhasil yaitu:

1. *skill*/keahlian tenaga pengajar kurang profesional;
2. kurangnya disiplin dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mochammad Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih & Prima Gusti Yanti. 2009 *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010 *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Suryadi, Ace. 2007. *Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*
- Hamzah, B dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung,
- Tajudin, M. 2012. *Pengaruh Penerapan TIK Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Sidoarjo.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pengembang MKDP.2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.